

ABSTRAK

Sri Rahayu (1202100067): *Pengaruh Bermain Konstruktif Menggunakan Media Clay Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan yaitu mengenai kemampuan motorik halus anak. Terdapat beberapa anak yang belum mampu memegang pensil dengan benar (menempatkan jari pada pensil masih keliru), dan terdapat anak belum mampu menggunting sesuai pola yang sudah ditentukan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta menganalisis : (1) Kemampuan motorik halus anak sebelum diterapkannya bermain konstruktif menggunakan media *clay* di Kelompok B RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung; (2) Kemampuan motorik halus anak sesudah diterapkannya bermain konstruktif menggunakan media *clay* di Kelompok B RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung; (3) Pengaruh bermain konstruktif menggunakan media *clay* terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok B RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kegiatan serta penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kegiatannya yaitu dengan bermain konstruktif. Bermain konstruktif yaitu anak dapat menyusun atau membuat bentuk dari media *clay*, balok, atau pasir. Media yang digunakan untuk aktivitas bermain anak biasanya berbentuk nyata salah satunya yaitu media *clay*, *clay* digunakan agar dapat menstimulasi perkembangan anak seperti mengenal serta membuat bentuk yang diinginkan, mengenal warna, ukuran, ringan berat, kecil besar, halus dan kasar.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif menggunakan *Pre-experimental Design*. Responden dalam penelitian ini yaitu 27 anak. Penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, artinya jumlah sampel dilakukan dengan menetapkan seluruh populasi sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes dan dokumentasi. Proses analisis data melibatkan uji instrumen yaitu validitas dan reliabilitas, kemudian uji normalitas, uji homogenitas, uji parsial item indikator dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia dini kelompok B RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung sebelum diterapkannya bermain konstruktif menggunakan media *clay* memperoleh nilai rata-rata sebesar 52,5 dengan interpretasi kurang. Setelah diterapkannya bermain konstruktif menggunakan media *clay* memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,5 dengan interpretasi baik. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diterapkannya bermain konstruktif menggunakan media *clay*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} 8,561 dan t_{tabel} 2,007 yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bermain konstruktif menggunakan media *clay* terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok B RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung.